

BAB V

PENUTUP

Pada tahap akhir pembuatan karya tulis ilmiah pada ny. Y dengan anemia ringan dan Kurang Energi Kronis, penulis dapat menuliskan kesimpulan dan beberapa saran untuk lebih meningkatkan asuhan kebidanan khususnya pada ibu nifas dengan anemia ringan dan Kurang Energi Kronis yang penulis ambil di Puskesmas Bangetayu Semarang.

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen menurut Varney pada ibu nifas dengan anemia ringan dan Kurang Energi Kronis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melakukan pengkajian terhadap ibu nifas dengan anemia ringan dan KEK dilakukan pengumpulan data subyektif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pasien yaitu kepala pusing, nyeri bekas jahitan perineum dan sedikit lemas. Pada data obyektif diperoleh dari pemeriksaan fisik dan data penunjang yang diperoleh hasil LILA 21cm dan pemeriksaan laboratorium yaitu 10,8gr/dL
2. Interpretasi data dilakukan dengan pengumpulan data secara teliti dan akurat sehingga didapatkan diagnosa Ny. Y PIIA0 umur 36tahun *post partum* hari ke 6 dengan anemia ringan dan KEK. Dan disertai masalah yang dialami oleh Ny. Y adalah Ibu merasa cemas dengan keadaannya yang pusing, nyeri bekas jahitan *perineum* dan sedikit lemas sehingga membutuhkan Informasi

tentang makanan bergizi yang mengandung zat besi, protein, vitamin penambah darah.

3. Diagnosa potensial pada kasus Ny. Y anemia ringan adalah terjadi anemia sedang, namun tidak terjadi pada Ny. Y dikarenakan pasien mendapatkan penanganan yang intensif dan komprehensif
4. Antisipasi pada Ny. Y dengan anemia ringan yaitu dilakukan pemberian obat terapi penambah darah dan informasi tentang pentingnya makan-makanan yang bergizi
5. Rencana tindakan pada Ny. Y adalah sesuai dengan kebutuhan pasien yaitu meningkatkan konsumsi makanan yang bergizi, vitamin, zat besi, dan melakukan pemeriksaan Hemoglobin (Hb).
6. Pelaksanaan pada ibu nifas anemia ringan dan KEK adalah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan
7. Evaluasi pada ibu nifas dengan anemia ringan dan KEK setelah diberikan asuhan selama 8hari diperoleh hasil KU baik, kepala tidak pusing, badan tidak lemas, tidak nyeri bekas jahit perineum, hasil pemeriksaan Hb 11gr/dL
8. Pembahasan pada asuhan kebidanan pada ibu nifas anemia ringan dan KEK tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek sehingga tidak memerlukan *alternative* pemecahan masalah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis akan memberikan saran antar lain :

1. Tempat Pelayanan Kesehatan (Puskesmas)

Pelayanan yang diberikan sudah baik, sebaiknya memberikan penjelasan dan media leaflet atau gambar tentang gizi ibu nifas agar pasien dapat mengetahuinya dan tidak terjadi anemia pada ibu nifas dan KEK

2. Bagi Bidan

Bidan dapat lebih mengidentifikasi tanda-tanda anemia sehingga dapat melakukan antisipasi atau tindakan segera, merencanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan anemia ringan

3. Bagi Pasien

- a. Ibu perlu mengetahui pentingnya nutrisi bagi ibu nifas khususnya untuk ibu nifas dengan anemia dan KEK
- b. Ibu diharapkan segera memeriksakan diri ketempat pelayanan kesehatan setempat jika ibu mengalami salah satu tanda bahaya pada masa nifas

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi mengenai masalah kasus, khususnya pada kasus dengan asuhan kebidanan ibu nifas dengan anemia ringan dan KEK